

INTISARI

Rahmasari, T. 2019. *Pemeriksaan Dermatofita Pada Anjing Dan Pemiliknya Di RW 20 Dan RW 24 Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta.* Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Dermatofita adalah sekelompok jamur yang memiliki kemampuan menginfeksi jaringan yang mengandung keratin seperti kulit, rambut, dan kuku. Penyakit akibat jamur dermatofita disebut dermatofitosis. Anjing yang mengalami dermatofitosis dapat menularkan pada pemiliknya. Penularan dapat terjadi melalui kontak, luka, dan kebersihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penularan dermatofitosis dari anjing ke pemiliknya dan mengetahui jenis jamur dermatofita yang menginfeksi anjing dan pemiliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pemeriksaan secara langsung dengan penambahan KOH 10%, dan tidak langsung. Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikologi Universitas Setia Budi Surakarta. Kuisisioner digunakan juga untuk penunjang hasil penelitian.

Hasil penelitian diperoleh hasil yaitu jenis *Microsporum gypseum* pada 1 dari 5 pemilik yang diperiksa. Pemilik tersebut sering melakukan kontak dengan anjing yang menderita dermatofitosis dan kurang menjaga kebersihannya. Penelitian yang dilakukan pada anjing yang diduga menderita dermatofitosis didapat hasil jamur dermatofita jenis *Microsporum gypseum*, *Epidermophyton floccosum*, dan *Microsporum canis* pada 3 dari 15 anjing yang diperiksa.

Kata Kunci : dermatofita, anjing, pemilik anjing.

ABSTRACT

Rahmasari, T. 2019. *Examination Of Dermatophyte In Dogs And Their Owners In RW 20 And RW 24 District Mojosongo Subdistrict Jebres, Surakarta. The Scientific Paper, D-III Study Program Health Analyst, Faculty Of Health Sciences, Setia Budi University Of Surakarta.*

Dermatophyte is a group of fungi that have the ability to infect the tissues containing keratin such as skin, hair, and nails. Diseases caused by dermatophyte called dermatophytosis. Dogs who have experienced dermatophytosis can pass on its owner. Transmission may occur through contact, cuts, and cleanliness. This research aims to know the transmission dermatophytosis of the dog to its owner and knowing the types of dermatophyte which infects dogs and their owners.

The methods used in this study is direct examination with the addition of 10% KOH, and indirect examination. Research done in the laboratory of Mycology, Setia Budi University of Surakarta. A detailed questionnaire was used also for the supporting research results.

The research results obtained *Microsporum gypseum* in 1 of 5 owners who checked. The owners often make contact with dogs who suffer from dermatophytosis and keep it clean. Research done on dogs that are suspected to suffer from dermatophytosis obtained results dermatophyte kind *Microsporum gypseum*, *Epidermophyton floccosum*, and *Microsporum canis* on 3 of 15 dogs were examined.

Keywords: dermatophyte, dog, dog owners.